

SKRIPSI
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPAMUSHOLA AL-HIDAYAH DESA GAYAU
SAKTI KECAMATANSEPUTIH AGUNG
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh :

MIFTAHUDIN

NPM. 1168171



Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
TAHUN 1437 H / 2016 M

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
KEMAMAPUAN MEMBACA SANTRI DI TPA MUSHOLA AL-
HIDAYAH DESA GAYAU SAKTI KECAMATAN SEPUTIH
AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

ABSTRAK

Oleh:

MIFTAHUDIN

Pendidikan Al-Qur'an merupakan materi yang sangat penting bagi kehidupan setiap peserta didik, karena melalui pendidikan Al-Qur'an peserta didik akan memiliki kepribadian yang baik. Peserta didik akan hidup dengan penuh ketaqwaan sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik pula dimanapun mereka berada.

Adapun masalah yang penulis temukan melalui pra survey pada tanggal 30 Oktober 2015 di TPA Al-Hidayah Desa Gayau Sakti diperoleh data yang menunjukkan kemampuan membaca santri masih kurang, serta guru atau ustadz lebih senang menggunakan buku dan berceramah dari pada menggunakan media audio visual. Rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah "Adakah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca al-qur'an di TPA Mushola Al-Hidayah Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah". Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca santri. Dan untuk dugaan sementara atau hipotesis penulis menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca al-qur'an santri di TPA Al-Hidayah Desa Gayau Sakti.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah angket, tes, observasi, dan wawancara. Hasil analisa data penulis menggunakan chi kuadrat. Hasil yang diperoleh adalah 25,049 yang mana lebih besar dari χ^2 tabel baik pada taraf 5% atau 1%. Sehingga hal ini menunjukkan ada pengaruh penguunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca al-qur'an santri TPA Al-Hidayah Desa Gayau Sakti dan mempunyai pengaruh yang cukup.

MOTTO

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya¹.

¹ QS. Al-‘Alaq Ayat 1-5

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
NOTA DINAS.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
F. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	8
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	8
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	10
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	10
B. Media Audio Visual.....	13
1. Pengertian Media Audio Visual.....	13
2. Jenis Media Audio Visual.....	14
3. Kelebihan Dan Kekurangan Media Audio Visual.....	16
4. Tujuan dan Manfaat Media Audio Visual.....	18

C.	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	20
D.	Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....		23
A.	Rancangan Penelitian.....	23
B.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	24
1.	Populasi.....	24
2.	Sampel.....	25
3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	25
C.	Definisi Operasional Variabel.....	26
1.	Variabel bebas.....	26
2.	Variabel terikat.....	27
D.	Metode Pengumpulan Data.....	28
1.	Metode Kuesioner (Angket).....	28
2.	Metode Tes	29
3.	Metode Observasi.....	31
4.	Wawancara.....	31
E.	Instrumen Penelitian.....	32
1.	Pengujian Instrument.....	34
a.	Validitas.....	34
b.	Reliabilitas.....	35
F.	Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		39
A.	Hasil Penelitian.....	39
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
B.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	42
1.	Data tentang pengaruh penggunaan media audio visual.....	42
2.	Data tentang kemampuan santri membaca al-qur'an.....	44
3.	Pengujian Hipotesis.....	46

C.	Pembahasan.....	50
D.	Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V PENUTUP.....		54
A.	Kesimpulan.....	54
B.	Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN – LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Al-Qur'an merupakan materi yang sangat penting bagi kehidupan setiap peserta didik, karena melalui pendidikan Al-Qur'an peserta didik akan memiliki kepribadian yang baik. Peserta didik akan hidup dengan penuh ketaqwaan sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik pula dimanapun mereka berada. Sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an surat Ali-Imron ayat 101:

كَيْفَ تَقُولُ لِمَنْ يُؤْمِنُ إِنَّهُ مُجْرِمٌ لَمْ يَكُن يَسْتَفْهِمُ كَيْفَ يَكْتُمُونَ
كَيْفَ تَقُولُ لِمَنْ يُؤْمِنُ إِنَّهُ مُجْرِمٌ لَمْ يَكُن يَسْتَفْهِمُ كَيْفَ يَكْتُمُونَ
كَيْفَ تَقُولُ لِمَنْ يُؤْمِنُ إِنَّهُ مُجْرِمٌ لَمْ يَكُن يَسْتَفْهِمُ كَيْفَ يَكْتُمُونَ

Artinya : Bagaimanakah kamu (sampai) menjadi kafir, Padahal ayat-ayat Allah dibacakan kepada kamu, dan Rasul-Nya pun berada di tengah-tengah kamu? Barang siapa yang berpegang teguh kepada (agama) Allah, Maka Sesungguhnya ia telah diberi petunjuk kepada jalan yang lurus (QS. Ali-Imron ayat 101).

Kurikulum dan Pola Penyelenggaraan Pendidikan (KP3) Taman Pendidikan

Al-Qur'an bertujuan :

1. Menyiapkan para santri agar tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang Qur'ani, mencintai Al-Qur'an sebagai pedoman dan pandangan hidup.
2. Sebagai lingkungan pergaulan yang sehat dan Islami, hal ini penting bagi perkembangan jiwa anak, utamanya dalam proses sosialisasi.

3. Secara lebih khusus mulai membekali para santri dengan kemampuan berpikir kreatif, mengembangkan dan mengasah potensi kepemimpinan yang ada pada dirinya.

Sedang untuk mencapai tujuan di atas ditentukan target operasional

yaitu:

1. Dapat mengagumi dan mencintai Al Qur'an sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama.
2. Dapat terbiasa membaca Al Qur'an dengan lancar dan fasih serta memahami hukum-hukum bacaan berdasarkan kaidah ilmu tajwid.
3. Dapat mengerjakan shalat lima waktu dengan tata cara yang benar dan menyadarinya sebagai kewajiban sehari-hari.
4. Dapat menguasai hafalan sejumlah surat pendek, ayat pilihan dan do'a harian.
5. Dapat mengembangkan perilaku sosial yang baik sesuai tuntutan islam dan pengalaman pendidikannya.
6. Dapat menulis huruf arab dengan baik dan benar.²

TPA Al-Hidayah merupakan salah satu tempat pendidkan al-Qur'an yang terletak di Desa Gayau Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, yang melaksanakan kegiatan pembelajaran diantaranya adalah membekali para santrinya untuk belajar al-qur'an

Di TPA Mushola Al-Hidayah dalam kaitanya dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dikatakan kurang. Kegiatan membaca sudah dilakukan, tetapi belum didasarkan perencanaan yang baik. Penggunaan Media Audio Visual merupakan sebuah media belajar yang efesien, efektif, mudah dan menarik.

Dengan menggunakan media audio visual penjelasan bacaan yang akan diberikan pendidik kepada santri antara lain :

²Abdurrohman Hasan dkk, *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah), h. 8

1. Mahorijul huruf
2. Hukum bacaan nun sukun dan nun tanwin (idhar, idgham, ikhfa' dan iklab)
3. Hukum mim mati
4. Macam-macam idgham
5. Qalqalah
6. Lam ta'arif
7. Hukum bacaan ro'
8. Mad bacaan panjang
9. Waqaf³

Dari hasil prasurvey yang peneliti lakukan terdapat beberapa dari santri yang belum mampu membaca al-qur'an sedangkan guru belum menggunakan media audio visual. Dalam hal ini usaha pendidik dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik pada santri perlu didukung oleh kebiasaan membaca. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca :

1. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikis
2. Faktor eksternal yaitu berupa segala sesuatu yang berada diluar individu meliputi lingkungan fisik, lingkungan psikis, lingkungan personel, lingkungan non personel, lingkungan kelembagaan yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.⁴

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan dari latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Pembelajaran membaca al-qur'an sudah berjalan namun belum mencapai hasil yang maksimal
2. Penggunaan media audio visual belum pernah dilakukan.

³ Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Terpopuler 17 Kali Pandai*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). h.

⁴ Karwono, Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Rajawali pers, Jakarta, h. 46

3. Kemampuan membaca al-qur'an santri masih banyak yang kurang.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti serta agar efektif dan efisien, penelitian ini dibatasi pada penggunaan media audio visual dan kemampuan membaca al-qur'an di TPA Mushola Al-Hidayah Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah adalah: "Apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca al-qur'an di TPA Mushola Al-Hidayah Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah?".

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual
- b. Untuk mengetahui kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an
- c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca al-Qur'an santri

2. Manfaat penelitian

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi santri, untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
- b. Sebagai sumbangan bagi pendidik agar terus berupaya meningkatkan kemampuan membaca santri, sehingga meningkatkan pembelajaran.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau sering disebut sebagai kajian singkat terhadap tulisan-tulisan terdahulu dalam satu tema atau yang berdekatan, berfungsi untuk Menjelaskan kedudukan tulisan di antara tulisan-tulisan lain dalam satu tema, menjelaskan perbedaan isi tulisan dengan dibanding tulisan lain yang serupa.

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (prior research) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada⁵.

Penelitian ini akan sangat berbeda dengan tulisan-tulisan terdahulu yang mungkin mempunyai tema sama dengan apa yang akan penulis bahas, karena bentuk yang akan menjadi arahan penulis adalah menitikberatkan pada penggunaan media untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an santri.

Adapun ada beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti, sehingga akan terlihat jelas dari posisi mana peneliti membuat studi ilmiah. Di samping itu akan terlihat perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Berikut akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang lalu yang terkait dengan judul yang penulis ambil, diantaranya adalah skripsi Rokhayati Indarsih. Dengan judul "Peningkatan Prestasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an

⁵ *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Metro: STAIN Jurai Siwo: Metro

Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Sawangan 3 Kabupaten Magelang Tahun 2012”.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran baca tulis al-qur'an materi qolqolah kubro dan qolqolah sugro menggunakan media audio visual dan tanpa menggunakan media audio visual pada peserta didik kelas IV SD Negeri Sawangan 3 Tahun 2012. Hasil analisis diperoleh peningkatan belajar peserta didik pada siklus satu sebesar 1,8. Pada siklus dua yang dibandingkan dengan siklus satu terdapat peningkatan sebesar 2,2. Sedangkan siklus tiga jika dibandingkan dengan siklus dua sebesar 2,75.

Kemudian skripsi lain yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu adalah skripsi Dewi Murtasiah dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Negeri Batanghari Tahun Pelajaran 2013/2014” kemudian hasil penelitian tersebut :

Berdasarkan penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka Hasil prestasi belajar mata pelajaran fiqih pada awalnya sebelum menggunakan media audio visual sebanyak 38,23% hasil belajar siswa yang belum mencapai target, namun setelah dilakukan penelitian dengan pembelajaran menggunakan media audio visual dari siklus I ke siklus II, pencapaian prestasi belajar siswa dapat meningkat sebesar 15,2%, hal ini dapat dilihat dari hasil prestasi belajar siswa yang dilakukan pada siklus I sebesar 78,7% dan pada siklus II sebesar 93,9% sehingga dapat dikatakan bahwa target dapat tercapai dibuktikan dari banyaknya siswa yang telah memperoleh nilai

diatas KKM, dengan perhitungan siswa yang mencapai nilai > 70 siklus di siklus II sebanyak 31 siswa, dan siswa yang mendapatkan nilai < 70 hanya 2 siswa.

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa peneliti di atas yaitu antara lain: Rokhayati Indarsih meneleti dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tetapi peneliti meneliti dengan jenis Penelitian Kuantitatif Lapangan.. Persamaan dalam penilitian ini adalah variabel terikat (kemampuan membaca al-qur'an), kemuadian variabel bebas nya (penggunaan media audio visual).

Perbedaan dengan penelitian Dewi Murtasiah yaitu media audio visual digunakan untuk mata pelajaran fiqih, kemudian peneliti meneliti pada pelajaran membaca al-qur'an, persamaan dalam penelitian ini yaitu penggunaan media audio visual.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca A-Qur'an

pengetahuan, pendapat lain mengemukakan bahwa, “membaca merupakan aktivitas memahami, mengetahui maksud dalam bahasa tuli.”⁹

Pengertian membaca sebagai berikut “membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif, sebagai proses visual membaca merupakan proses menterjemahkan simbol tulis (huruf) kepada kata-kata lisan.”¹⁰

Dari kutipan tersebut menunjukkan bahwa membaca merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui tentang apa yang dikandung dalam bahasa tulisan. Selanjutnya dikemukakan bahwa: “Membaca adalah suatu proses yang bersangkutan dengan bahasa (wacana). Oleh karena itu para pelajar haruslah dibantu atau merespon terhadap wacana yang berkaitan dengan pelajaran”.¹¹

Jadi pengertian diatas yang dimaksud penulis, kemampuan membaca Al-Quran adalah suatu kemampuan santri dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

⁹ Sardiman AM, *Motivasi dan Aktifitas dalam Proses Belajar Mengajar*, (Rajawali: Jakarta, 2010), h.7

¹⁰ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Bumi Aksara : Jakarta, 2007), h.2

¹¹ Ihromi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Angkasa, 2000), h.8

Tentunya dalam membaca al-qur'an, ada ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan yaitu ilmu tajwid adapun yang dipelajari dalam ilmu tajwid adalah :

10. Mahorijul huruf
11. Hukum bacaan nun sukun dan nun tanwin (idhar, idgham, ikhfa' dan iklab)
12. Hukum mim mati
13. Macam-macam idgham
14. Qalqalah
15. Lam ta'arif
16. Hukum bacaan ro'
17. Mad bacaan panjang
18. Waqaf¹²

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Proses belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungan secara terus-menerus akan menimbulkan tingkah laku baru atau perubahan tingkah laku.¹³

Berdasarkan kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa proses belajar adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku ataupun tingkah laku baru.

Proses belajar dan pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor yaitu : (1) faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikis. (2) faktor eksternal yaitu berupa segala sesuatu yang berada diluar individu yang meliputi : lingkungan fisik, lingkungan psikis, lingkungan personel,

¹² Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Terpopuler 17 Kali Pandai*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). h.

13

¹³ Karwono, Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 4

lingkungan non personel, lingkungan kelembagaan. Yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Maka secara sistematis setidaknya faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1) Faktor Internal Individu

Adalah berupa faktor yang mengolah dan memproses lingkungan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. Pada dasarnya faktor internal itu sangat kompleks yang dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu : (a) faktor fisiologis dan (b) faktor psikologis.¹⁴

a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis meliputi antara lain : keadaan jasmani (normal, dan cacat, bentuk tubuh kuat atau lemah) yang semua mempengaruhi cara merespon terhadap lingkungan.

b) Faktor psikis

Faktor psikis merupakan kondisi internal yang memberikan kontribusi besar untuk terjadi proses belajar. Setiap individu memiliki karakteristik psikologis yang berbeda satu dengan yang lain, perbedaan ini lah yang menimbulkan perbedaan cara merespon terhadap stimulus dari luar yang berdampak hasil belajar yang berbeda.

¹⁴ Ibid, h.47

Faktor internal yang berupa karakteristik psikologis antara lain meliputi :

a. **Inteligensi**

Inteligensi merupakan kemampuan yang diperoleh melalui keturunan, kemampuan yang dimiliki dan diwarisi sejak lahir ini tidak banyak dipengaruhi oleh lingkungan.

b. **Emosi**

Sebagai fungsi psikis, emosi sangat mempengaruhi proses dan aktifitas belajar.

c. **Bakat**

Bakat adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan itu baru dapat direalisasikan menjadi suatu kecakapan yang nyata setelah melalui belajar dan berlatih

d. **Motivasi**

Secara umum motif dapat dijelaskan sebagai daya upaya yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu.

e. **Pelatihan**

Agar objek yang dipelajari dapat memperoleh hasil yang optimal maka individu harus memiliki perhatian terhadap objek yang dipelajari.

Dapat disimpulkan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Mempunyai beberapa faktor diantaranya faktor internal individu meliputi : faktor fisiologis dan faktor psikis.¹⁵

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah "segala sesuatu" yang berada diluar dari individu atau sering disebut dengan lingkungan. Mengingat luasnya kata "segala sesuatu" lingkungan dapat diklarifikasikan kedalam berbagai bentuk antara lain :

- a. Lingkungan fisik antara lain terdiri atas geografis, rumah, sekolah, pasar, tempat permainan dan lain-lain.
- b. Lingkungan psikis meliputi : aspirasi, harapan-harapan, cita-cita, dan masalah-masalah yang dihadapi.
- c. Lingkungan personal meliputi : teman sebaya, orang tua, pendidik, tokoh masyarakat, dan sebagainya.
- d. Lingkungan non personal diantaranya meliputi : rumah, peralatan, pepohonan, gunung dan sebagainya.
- e. Jika dilihat dari sudut kelembagaan dan pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar, lingkungan terdiri atas : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.¹⁶

Berdasarkan penjelasan diatas faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar meliputi : faktor internal individu yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yaitu faktor yang

¹⁵*Ibid*, h. 48

¹⁶*Ibid*, h.50

berasal dari luar individu, dalam hal ini faktor-faktor tersebut yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan santri.

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara¹⁷.

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. Media visual yaitu gambar, model, objek dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkrit, memotivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa.

Audio visual yaitu media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung. Dengan berfungsinya kedua alat indra yang dibantu dengan alat pandang dengar ini, suasana kelas dan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara aktif. Alat pendidikan pandang dengar tersebut adalah film dan televisi.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual adalah sarana atau prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar

¹⁷Arief S. Sadiman (dkk), *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 6

¹⁸*Ibid.* h.10

2. Jenis Media Audio Visual

- a. Video, sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, pesan yang disajikan bisa bersifat fakta, maupun fiktif (seperti cerita), dan bisa bersifat edukatif maupun intruksional.

Kelebihan video dalam proses belajar mengajar antara lain:

- 1) Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsanagan luar lainnya.
- 2) Memperoleh informasi dari ahli-ahli.
- 3) Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya.
- 4) Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
- 5) Keras lemah suara yang ada bisa diatur.
- 6) Gambar proyeksi bisa di bekukan untuk di amati dengan seksama.

Kelemahan dari video dalam proses belajar-mengajar antara lain:

- 1) Perhatian peserta didik sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikan.
- 2) Sifat komunikasinya bersifat satu arah.
- 3) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
- 4) Memerlukan perlatan yang mahal dan kompleks.¹⁹

a. Televisi

Televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual dengan disertai unsure gerak.

Sebagai media pendidikan, televisi mempunyai kelebihan sebagai berikut:

- 1) TV dapat menerima, menggunakan, dan mengubah atau membatasi media yang lain, menyesuaikannya dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai.

¹⁹ Arief S. Sadiman (dkk), *Media Pendidikan.*, h. 75

2) TV merupakan medium yang menarik.

- a) TV dapat memikat perhatian sepenuhnya.
- b) TV mempunyai realitas dari film.
- c) Sifatnya langsung dan nyata.
- d) Horizon kelas dapat diperlebar dengan TV.
- e) TV dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam hal mengajar.

Beberapa kelemahan TV antara alain:

- a) Sifat komunikasinya hannya satu arah.
- b) Jika akan dimanfaatkan di kelas jadwal siaran dan jadwal pelajaran di sekolah sering kali sulit disesuaikan.
- c) Program di luar kontrol guru.
- d) Besar gambar di layar relative kecil disbanding dengan film, sehingga jumlah siswa yang dapat memanfaatkan terbatas.²⁰

b. Film

Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalm membantu proses, belajar mengajar.

Sebagi suatu media film memiliki kelebihan antara lain:

- 1) Film sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
- 2) Film dapat menampilkan kembali masa lalu.
- 3) Film dapat menyajikan baik teori pratik dari yang bersifat umum atau sebaliknya.
- 4) Film dapat menggunakan teknik-teknik seperti warna, gerak lambat, animasi dan sebgainya untuk menampilkan butir-butir tertentu.
- 5) Film memikat perhatian anak.
- 6) Film lebih realistik, dapat diulang-ulang, dihentikan, dan sesuai dengan kebutuhan.
- 7) Film mengatasi keterbatasan daya indra (penglihatan)
- 8) Film dapat merangsang atau memotivasi anak-anak.

Media film memliliki kelemahan antara lain :

- 1) Harga/biaya produksi relative mahal.
- 2) Film tak dapat mencapai semua tujuan pembelajaran.
- 3) Penggunaanya memerlukan ruangan gelap.²¹

²⁰*ibid.*, h.73

²¹*ibid.*, h 69

3. Kelebihan dan Kekurangan dalam Penggunaan Media Audio Visual.

Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih Sdalam bukunya Perencanaan Pengajaran, kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media adalah sebagai berikut:²²

1) Penggunaan Media Elektronik

a) Kelebihan

Kelebihan dari media elektronik ini pada umumnya telah dapat memberikan suasana yang lebih “hidup” penampilannya lebih menarik, dan disamping itu dapat pula digunakan untuk memperlihatkan suatu proses tertentu secara lebih nyata.

b) Kekurangan

Kekurangan media ini, terutama terletak dalam segi teknis dan juga biaya. Penggunaan media ini memerlukan dukungan sarana dan prasarana tertentu seperti listrik serta peralatan/bahan-bahan khusus yang tidak selamanya mudah diperoleh ditempat tertentu. Disamping itu, pengadaan maupun pemeliharaannya cenderung menuntut biaya yang mahal.²³

Media audio visual adalah suatu perangkat yang terdiri atas gabungan antara media audio yang merangsang indera pendengaran dan media visual

²²Ibrahim R dan Syodih Nana, *Perencanaan Pengajaran* , Rineka Cipta, Jakarta

2003.h.116

²³*Ibid*.h.118

berupa gambar, model, objek, dan alat-alat lain, sehingga mampu mengaktifkan mata dan telinga peserta didik yang dapat memberikan pengalaman konkrit dan motivasi belajar ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Adapun kelebihan dan kekurangan media audio visual menurut Usman, M Basyiruddin, dan Asnawir yaitu :²⁴

a) Kelebihan

- 1) Dapat menggambarkan suatu proses, misalnya pembuatan suatu ketrampilan tangan dan sebagainya.
- 2) Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu.
- 3) Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan pada gambar dalam bentuk ekspresi murni.
- 4) Dapat menyampaikan suara seseorang ahli sekaligus melihat penampilannya .
- 5) Kalau media tersebut berwarna akan dapat menambah realita objek yang diperagakan.
- 6) Dapat menggambarkan teori sains dan animasi.

b) Kekurangan :

- 1) Media bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan yang diucapkan suatu VCD diputar, penghentian pemutaran akan mengganggu konsentrasi audien.
- 2) Audien tidak akan dapat mengikuti dengan baik kalau VCD diputar terlalu cepat.
- 3) Apa yang telah lewat sulit untuk diulang kecuali memutar kembali secara keseluruhan.
- 4) Biaya dan perawatan cukup tinggi dan mahal.

Berdasarkan penjelasan di atas, dari beberapa jenis media audio visual dan beberapa kelebihan juga kekurangannya dapat penulis simpulkan bahwa, Pendidik harus bisa memilih media yang sesuai dengan materi yang akan

²⁴Basyiruddin M Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Delia Citra Utama, Jakarta.

diberikan oleh siswa. Dalam hal ini peneliti membahas media audio visual, jenis media audio visual dalam pembelajaran membaca al-qur'an di TPA Mushola Al-Hidayah Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

4. Tujuan dan Manfaat Media Audio Visual

a. Tujuan Media Video (Audio Visual)

Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi.²⁵

Menurut Hujair AH Sanaky, tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran untuk:

- 1) Mempermudah proses pembelajaran di kelas.
- 2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.
- 3) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar dan Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.²⁶

Dengan demikian dapat difahami bahwa informasi akan lebih cepat dan mudah untuk diproses oleh peserta didik tanpa harus melalui proses yang panjang yang akan menjadikannya jenuh pada saat mengikuti proses pembelajaran.

b. Manfaat Media Video (Audio Visual)

Manfaat media pembelajaran baik secara umum maupun khusus adalah sebagai alat bantu pembelajaran bagi pengajar dan pembelajar.

Jadi manfaat media pembelajaran adalah:

²⁵Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), h.28.

²⁶Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, h.5.

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian pelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih difahami, serta memungkinkan siswar menguasai pelajaran dengan baik.
- 3) Metode pengajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- 4) Pelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.²⁷

Jadi, dapat difahami bahwa manfaat dari media pembelajaran membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak membosankan, bahan pengajaran lebih jelas maknanya sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.

Dari penjelasan di atas dapat dimengerti bahwa dengan penggunaan video dalam proses pembelajaran materi akan lebih mudah difahami oleh peserta didik

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat simpulkan bahwa media audio visual adalah media yang mengandalkan indra pandangan dan pendengaran yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

C. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Proses komunikasi terwujud melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan oleh setiap guru dan siswa. Agar komunikasi dapat diserap dan tidak terjadi kesesatan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu

²⁷*Ibid.*,h.5.

proses tersebut, karena dalam proses tersebut sering terjadi hambatan-hambatan yang mengakibatkan komunikasi yang tidak lancar.

Hambatan-hambatan tersebut dapat ditanggulangi dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Pemakaian media dalam pengajaran dapat membantu mengembangkan kreatifitas guru dan murid dengan cara menyajikan materi dengan media sehingga lebih menarik.

Dengan penggunaan media audio visual yang merupakan kombinasi antara indra pendengaran dan penglihatan, diharapkan siswa menjadi tertarik terhadap pelajaran yang diajarkan, serta fokus mengikuti pelajaran sehingga dapat menyerap pelajaran secara optimal. Yang pada akhirnya berujung pada tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih diuji secara empiris”²⁸. Hipotesis yaitu rumusan jawaban sementara yang harus di uji melalui kegiatan penelitian, hipotesis ditarik dari serangkaian fakta yang muncul sehubungan dengan masalah yang diteliti.²⁹

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu dugaan sementara, atau sebuah pernyataan dan dirumuskan secara singkat, padat dan jelas, serta dapat diuji kebenarannya.

²⁸Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 21.

²⁹ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1982) h.48

Sesuai dengan kerangka teoritis diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh yang positif dalam penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca al-qur'an di TPA musholaal-hidayah Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

Sehubungan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada pengaruh yang positif penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Mushola Al-Hidayah Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Upaya penelitian ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan diperlukan suatu perencanaan yang logis dan sistematis dalam bentuk rencana dan penelitian. "Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".³⁰ "Penelitian ini bersifat kolerasi, karena penelitian ini membahas ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat".³¹

Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sedangkan jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang di arahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu".³² Sedangkan kuantitatif yaitu " penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistik".³³

³⁰. Moh.Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 267.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 215.

³². Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian, Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 47.

³³. Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 128.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data atau angka yang diolah dengan metode statistik.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah jumlah keseluruhan dari analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diteliti.³⁴ Pendapat lain mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.³⁵ Dengan demikian populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi titik perhatian dalam pelaksanaan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri yang ada di TPA Mushola Al-Hidayah Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah 24 santri, 9 santri laki-laki dan 15 santri perempuan dengan usia 7 sampai 10 tahun.

³⁴ Edi Kusnaldi, *Metodolgi Penelitian*, (Metro, Ramayana Pres, 2008), h.79.

³⁵ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2010), h.61

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan cara-cara tertentu.

Sampel adalah bagian dari populasi (contoh) untuk dijadikan bahan penelitian dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (representative) terhadap populasi.³⁶

Berdasarkan pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa sampel adalah sebagian populasi yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 anak atau santri, jadi penelitian populasi sampel total.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Tehnik sampling adalah suatu tehnik atau cara digunakan dalam mengambil sampel dari populasi.³⁷

Kemudian untuk menentukan beberapa sampel yang akan diteliti, maka penulis memiliki pedoman sebagaimana dijelaskan : apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya kurang dari 100, maka diambil semua. Namun apabila populasi berjumlah lebih dari 100, maka dapat diambil 10%-15%, atau lebih.³⁸

Berdasarkan pedoman diatas, maka sampel peneltian ini penulis ambil dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik

³⁶ Andi Supangat, *Stastika dalam Kajian Deskriptif, Infrensi, dan Nonparametik*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 3

³⁷ Edi Kusnaldi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pres STAIN Metro, 2008), h. 84.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.134

random yaitu pengambilan secara acak, sehingga sampelnya 24 anak yaitu 9 santri laki-laki dan 15 orang santri perempuan.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Dikatakan random simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan setara yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.³⁹

C. *Definisi Operasional Variabel*

Definisi operasional variabel merupakan suatu petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel oleh karena itu, memutuskan definisi operasional variabel pada suatu variabel dipandang sangat perlu, sebab Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur, berarti yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah

1. Variabel bebas (*independent variable*)
 - a. Penggunaan media audio visual

Penggunaan media audio visual adalah media yang mengandalkan indra pandangan dan pendengaran yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar. Media dikatakan baik apabila penggunaan media tersebut memperhitungkan

³⁹ Edi Kusnaldi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pres STAIN Metro, 2008), h.

resiko biaya, tenaga dan sesuai dengan materi yang diberikan oleh siswa. Adapun indikator penggunaan media audio visual yaitu :

- 1) Mempermudah proses pembelajaran di kelas
- 2) Membantu konsentrasi belajar dalam proses pembelajaran
- 3) Kesesuaian media audio visual dengan karakteristik santri.
- 4) Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan kemampuan membaca

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

b. Kemampuan membaca al-qur'an

Kemampuan adalah suatu kesanggupan yang dimiliki dan dikuasai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya.⁴⁰

Membaca Al-Qur'an ialah "bersungguh-sungguh dalam merenungkan dan memikirkan apa yang dibaca, sebab hal itulah maksud utama dari padanya."⁴¹

Berdasarkan kutipan tersebut, maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud kemampuan membaca al-qur'an merupakan suatu kemampuan dalam memahami maksud yang terkandung dalam bahasa tulis yang bersifat informasi atau sumber tertentu dengan bersungguh-sungguh. Adapun indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu :

19. Mahorijul huruf

⁴⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 1997), h. 229

⁴¹ Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, Bintang Terang, Jakarta.h.83

20. Hukum bacaan nun sukun dan nun tanwin (idhar, idgham, ikhfa' dan iklab)
21. Hukum mim mati
22. Macam-macam idgham
23. Qalqalah
24. Lam ta'arif
25. Hukum bacaan ro'
26. Mad bacaan panjang
27. Waqaf

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik mencapai hasil maksimal serta untuk memperoleh pengumpulan data, penelitian ini menggunakan alat atau metode pengumpulan data yakni sebagai berikut:

1. *Angket (Quesioner)*

Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴² Menurut cara penyampaian angket dapat dibedakan dalam bentuk angket langsung atau angket tidak langsung:

- 1) *Angket Langsung*: angket tipe ini disampaikan langsung kepada orang yang diminta informasi tentang dirinya sendiri.
- 2) *Angket Tidak Langsung*: pribadi yang diberi daftar pertanyaan diminta menjawab mengenai kehidupan psikolog orang lain. Ia diminta menceritakan atau menjelaskan keadaan orang lain.⁴³

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 142

⁴³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Risert Social*, (Bandung: CV Mandar Maja, 1996), h. 224.

Metode angket ini penulis gunakan untuk memperoleh data pokok. Responden dari angket ini adalah santri TPA Mushola Al-Hidayah Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis angket langsung tertutup dalam bentuk multiple chooise (pilihan ganda), dengan tiga alternative jawaban, setuju, kurang setuju, tidak setuju.

- 1) Jawaban A (setuju) diberi skor 3
- 2) Jawaban B (kurang setuju) diberi skor 2
- 3) Jawaban C (tidak setuju) diberi skor 1

2. Test

Tes adalah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁴⁴ Tes dalam penelitian ini adalah tes lisan yaitu tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca al-qur'an santri TPA Al-Hidayah.

Tes lisan ini disusun dalam bentuk bacaan dengan alternative jawaban yakni dengan ketentuan :

- a. Kemampuan santri dapat dikatakan baik, apabila mampu mencapai nilai 8-10 indikator
- b. Kemampuan santri dapat dikatakan cukup, apabila mampu mencapai nilai 5-7 indikator
- c. Kemampuan santri dapat dikatakan kurang, apabila mampu mencapai nilai 4-6 indikator

⁴⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 170

Dalam tes membaca ini apabila dalam membaca santri baik maka diberi nilai 8-10, dan apabila kemampuan santri cukup maka diberi nilai 5-7, dan bila nilai santri kurang maka diberi nilai 4-5, dalam hal ini penulis menggunakan rumus yaitu:

$$\frac{S}{R}$$

S = Skor yang digunakan

R = Jawaban yang benar

Untuk mendapat nilai dari hasil tes peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{R}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai

R = Jawaban Benar

Sm = Skor maksimum (jumlah soal)⁴⁵

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁶

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.

⁴⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 150

Adapun jenis observasi dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

a) Observasi berperan serta

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.

b) Observasi non partisipan

Dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat langsung dengan aktifitas orang-orang yang diamati, dan hanya sebagai pengamat independent.⁴⁷

Dari jenis-jenis observasi diatas, maka penulis menggunakan jenis observasi berperan serta, artinya terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data pendukung.

4. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁴⁸

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh data primer, untuk mengetahui sejarah berdirinya TPA atau denah

⁴⁷ Ibid, h.145

⁴⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi*, (Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008) h.96

TPA Al-Hidayah Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Dari penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin maksudnya penulis bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat data apa yang akan dikumpulkan serta penulis membawa sederet pertanyaan, lengkap dan terperinci untuk memperoleh data dalam penyusunan ini penulis menghubungi ustadz dan santri TPA Al-Hidayah Desa Gayau Sakti.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁹

Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis.

Adapun metode dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Metode Pengumpulan Data

No	Metode	Instrumen

⁴⁹ Ibid, h.96

1	Angket	Instrumen angket
2	Tes	Pedoman tes
3	Observasi	Pedoman observasi / <i>check list</i>
4	Wawancara	Pedoman wawancara

Tabel 2
Kisi-kisi Instrument Angket Penelitian

Variabel penelitian	Indikator	Butir soal	Jumlah
Variabel bebas (x)	Mempermudah proses pembelajaran di Kelas	1-3	4
Penggunaan media audio visual	Membantu konsentrasi belajar dalam proses pembelajaran	4-6	4
	Kesesuaian media audio visual dengan karakteristik santri.	7-8	3
	Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan kemampuan membaca	9-10	4
Jumlah			15

Tabel 3

Kisi-Kisi Instrumen Tes Membaca Al-Qur'an

Variabel	Indikator
<p>Variabel terikat (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri dapat membaca huruf hijaiyah dengan mahraj yang baik dan benar 2. Santri dapat membaca hukum bacaan nun sukun dan nun tanwin (idhar, idgham, ikhfa' dan iklab) 3. Santri dapat membaca macam-macam bacaan idgham 4. Santri dapat membaca qalqalah 5. Santri dapat membaca lafal lam

	<p>jalalah dan membedakan yang tebal dan yang tipis</p> <p>6. Santri dapat membaca bacaan dengung (ghunnah, idghom mimi, ikhfa' syafawi, iqlab dan idghom bighunnah).</p> <p>7. Santri mengerti tentang waqaf</p>
--	---

1. Pengujian Instrumen

a. Validitas Instrumen

“Validitas jatau kesahihan berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya”.⁵⁰ Untuk mengetahui validitas tiap item soal, maka penulis menggunakan tehnik korelasi product moment dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

N = jumlah sampel

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum X^2$ = jumlah seluruh skor x^2

⁵⁰ Edi Kusnaldi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), h. 106.

$\sum Y^2$ = jumlah seluruh skor y^2 .⁵¹

b. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercayakan atau dapat diandalkan.⁵² Selanjutnya untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, maka penulis akan menggunakan tehnik Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 \times r_b}{(1 + r_b)}$$

Keterangan:

- r_i = realibilitas internal seluruh instrument
- r_b = korelasi produk moment antara belahan pertama dan kedua⁵³

Kemudian dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks realibilitasnya. Adapun interpretasi terhadap nilai r yang diperoleh, pada umumnya menggunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut:

Tabel 4

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Interpretasi:
0,90 – 1,00	Sangat tinggi ⁵⁴
0,70 – 0,90	Tinggi
0,40 – 0,70	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika $r \geq 0,40$.

⁵¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), h. 183.

⁵² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 111.

⁵³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 359

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2007), h.89.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.. Berdasarkan cara berpikir deskriptif kuantitatif, maka penulis mengambil data-data dan angka, kemudian mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisa data sesudah semua data terkumpul.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data ini adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan pengolahan menurut jawaban atau klarifikasi data yang telah terkumpul.
2. Menyusun data dalam bentuk tabel lalu dihitung menurut frekuensi masing-masing.

Setelah data terkumpul selanjutnya penulis akan menganalisa data dengan menggunakan metode statistik. Hal ini untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca al-qur'an di TPA Al-Hidayah Desa Gayau Sakti. Untuk itu penulis menggunakan rumus Chi Kuadrat :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$$\chi^2 = \text{chi kuadrat}$$

f_o = frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel

f_h = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang sebenarnya dari populasi⁵⁵

⁵⁵ Anas Sudijino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2008), h. 250.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (Penggunaan media audio visual) dengan variabel terikat (Hasil belajar pendidikan agama islam kelas VII SMP.N.2 Kota Gajah) dapat digunakan koefisien kontingensi (KK) yang sering dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

χ^2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah Sampel⁵⁶

Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum(C_{maks}).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a.** Sejarah Singkat Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hidayah

Taman pendidikan al-qur'an (TPA) Al-Hidayah didirikan pada tanggal 15 desember 2013, terletak di Desa Gayau Sakti

⁵⁶ *Ibid*, h. 255.

dusun 3. Berawal dari keprihatinan pasangan suami istri yaitu Bapak M. Iskandar dan Ibu Siti Mutmainah terhadap pengetahuan agama dan kemampuan mengaji (membaca al-qur'an) anak-anak yang ada di desa Gayau Sakti tersebut masih minim atau kurang, dari disitulah awal didirikannya taman pendidikan al-qur'an (TPA) Al-Hidayah. Dalam hal ini proses belajar mengajar bertempat di Mushola Al-Hidayah Gayau Sakti.

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari kecuali hari jum'at. Dengan adanya TPA Al-Hidayah tersebut diharapkan anak-anak yang ada di desa Gayau Sakti menjadi lebih tahu tentang agama dan mengerti tentang kemampuan mereka dalam membaca al-qur'an dengan baik dan benar.

Tabel 5
Struktur Kepengurusan TPA Al-Hidayah Desa Gayau Sakti Tahun 2013 Sampai Sekarang

No	Nama	Jabatan
1	M. Iskandar	Ketua
2	Siti Mutmainah	Sekretaris
3	M. Ikhsanudin, S.Pd.I	Ustadz

Sumber : Wawancara kepala TPA Al-Hidayah

b. Keadaan santri TPA Al-Hidayah Gayau Sakti

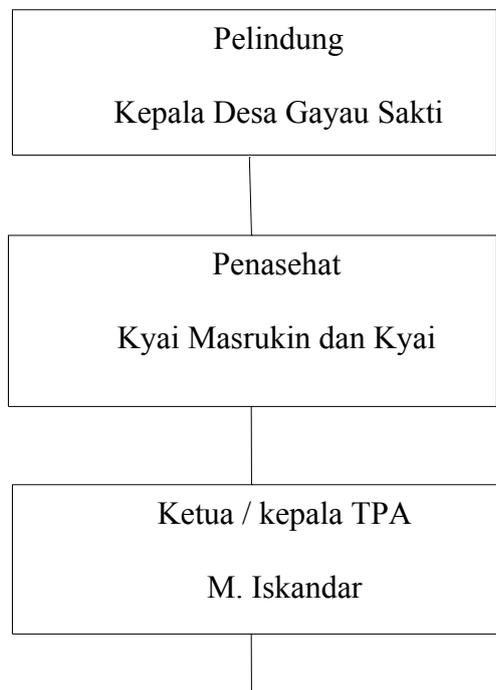
Jumlah santri TPA Al-Ihidayah Desa Gayau Sakti sebanyak 24 santri, terdiri dari 9 santri laki-laki dan 15 santri perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan santri ini dapa penulis sajikan dalam tabel berikut ini :

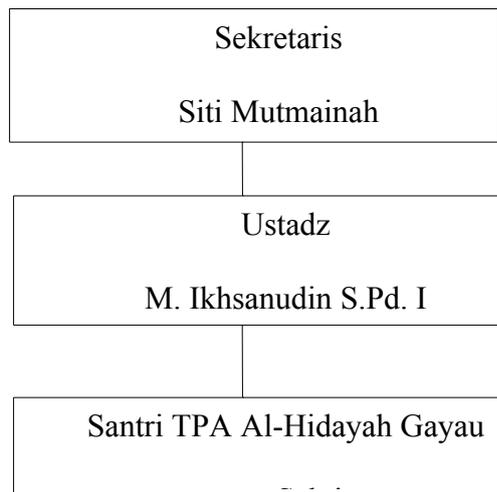
Tabel 6
Jumlah santri TPA Al-Hidayah Gayau Sakti

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	9 anak
2	Perempuan	15 anak
Jumlah		24 anak

Sumber : *Wawancara ketua TPA Al-Hidayah Gayau Sakti*

Struktur TPA Al-Hidayah Gayau Sakti





Sumber : Dokumen di TPA Al-Hidayah

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data tentang pengaruh penggunaan media audio visual

Setelah data terkumpul dengan menggunakan metode angket, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca al-qur'an.

Adapun untuk mengukur atau mencari sejauh mana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca al-qur'an dengan mengambil skor dalam angket, berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari para responden. Dimana untuk tiap – tiap item mempunyai skor yaitu :

1. Jawaban A dengan skor 3

2. Jawaban B dengan skor 2

3. Jawaban C dengan skor 1

Untuk memperoleh data variabel penelitian, maka peneliti telah mengadakan penelitian langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan angket, tes dan interview. Angket ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai variabel X yaitu tentang pengaruh penggunaan media audio visual dan tes penulis gunakan untuk memperoleh variabel Y yaitu kemampuan membaca al-qur'an santri.

Adapun hasil data tersebut selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabe 7
Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual di TPA Al-Hidayah Desa Gayau Sakti

No	Nama	Item Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Pl	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	40
2	Um	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	39
3	Afa	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	36
4	Ar	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	40
5	La	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	41
6	If	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	39
7	Lna	1	3	2	1	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	35
8	Di	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	40
9	Ml	3	3	2	1	3	3	1	3	2	3	2	2	2	1	2	33
10	Ic	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	36
11	Rs	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	39
12	Aa	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	39

11	Wdr	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	40
14	Ir	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	39
15	Do	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	39
16	Nk	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	39
17	Sh	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	40
18	Inh	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	40
19	Ia	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	38
20	As	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	40
21	Wem	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	41
22	Ay	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	39
23	As	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	39
24	Re	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	41
Jumlah																	932

Berdasarkan data hasil angket tersebut, untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$Interval = \frac{Nilai\ tertinggi - nilai\ terendah + 1}{Jumlah\ kategori}$$

Berdasarkan hasil penarikan angket tentang Penggunaan Media Audio Visual dari 24 responden di atas maka dapat penulis di distribusikan dalam tabel interval sebagai berikut:

Tabel. 8
Distribusi Hasil Angket Tentang Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	39-41	Baik	19	80%
2	36-38	Cukup	3	12%
3	33-35	Kurang	2	8%
Jumlah			24	100%

Dari tabel di atas dapat diperoleh data bahwa dari 24 orang di setiap satu keluarga yang member jawaban baik 19 orang, sedangkan yang memberikan jawaban cukup 3 orang dan yang memberikan jawaban kurang 2 orang sehingga dapat di pahami bahwa penggunaan media audio visual tergolong baik.

2. Data tentang kemampuan membaca santri membaca al-qur'an

Meode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa membaca al-qur'an, berdasarkan dari hasil tes yaitu :

- d. Kemampuan santri dapat dikatakan baik, apabila mampu mencapai nilai 8-10 indikator, dengan alternative nilai 80-90
- e. Kemampuan santri dapat dikatakan cukup, apabila mampu mencapai nilai 5-7 indikator, dengan alternative nilai 60-70
- f. Kemampuan santri dapat dikatakan kurang, apabila mampu mencapai nilai 4-6 indikator, dengan alternative nilai 40-50

Tabel 9

Hasil Test Kemampuan Membaca Al-Qur'an Setelah Menggunakan Media Audio Visual di TPA Al-Hidayah Desa Gayau Sakti

No	SANTRI	NILAI
1	Pl	80
2	Um	82
3	Afa	84
4	Ar	65
5	La	84
6	If	82
7	Lna	80
8	Di	58
9	Ml	90
10	Ic	84
11	Rs	74
12	Aa	88
13	Wdr	90
14	Ir	76
15	Do	70
16	Nk	88
17	Sh	90
18	Inh	74
19	Ia	74
20	As	86
21	Wem	88
22	Ay	74
23	As	59
24	Re	72
Jumlah		1892

Berdasarkan hasil penarikan tes tentang kemampuan membaca dari 24 santri di atas maka dapat penulis di distribusikan dalam tabel interval sebagai berikut:

Tabel. 10
Distribusi Hasil Test Tentang Kemampuan Membaca Santri

No	Interval	Klasifikasi	Jumlah	Presentase
1	80-90	Baik	14	59%
2	60-79	Cukup	8	33%

3	40-59	Kurang	2	8%
Jumlah			24	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 24 anak yang menjadi sampel penelitian antara 80-90 sebanyak 12 anak yang kemampuan membacanya baik, antara 70-79 sebanyak 9 anak yang kemampuan membacanya cukup, antara 65-69 sebanyak 3 anak yang kemampuan membacanya kurang.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini telah terkumpul, maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut, langkahnya yang dilakukan penulis berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang penggunaan media audio visual di TPA Al-Hidayah Desa Gayau Sakti.

Tabel 11
Distribusi frekuensi penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca al-qur'an di TPA Al-Hidayah Desa Gayau Sakti

Hasil belajar		C u k u p	Kuran g	Jumla h
Media audio visual	Baik			
Baik	13	1	0	14
Cukup	5	1	2	8
Kurang	1	1	0	2
Jumlah	19	3	2	24

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_o) dari tabel di atas, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f_t) dari sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$f_t = \frac{\text{Jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

Langkah berikutnya penulismembuat tabel kerja untuk menghitung harga chi kuadrat (X^2) seperti tabel berikut ini dengan rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

Keterangan :

X^2 = chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_t = frekuensi harapan

Tabel 12
Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kuadrat Tentang Kemampuan Membaca Santri di TPA Al-Hidayah Desa Gayau Sakti

No	Fo	Fh= $\frac{c_N \times r_N}{n}$	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{Fh}$
1	13	11,083	1,917	3,674	0,331
2	5	1,750	3,250	10,563	6,036
3	1	1,167	-0,167	0,028	0,024
4	1	6,333	-5,333	28,444	4,491
5	1	1,000	0,000	0,000	0,000
6	1	0,667	0,333	0,111	0,167
7	0	1,583	-1,583	2,507	1,583
8	2	0,250	1,750	3,063	12,250
9	0	0,167	-0,167	0,028	0,167
Juml	24	24			25.049

a					
h					

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui harga Chi Kuadrat Hitung (χ^2_h) sebesar 25,049 Selanjutnya interpretasi terhadap χ^2 tersebut dengan terlebih dahulu memperhitungkan *df* atau *db*-nya. *df* atau *db* = $(c-1)(r-1) = (3-1)(3-1) = 2 \times 2 = 4$. Dengan memperhitungkan *df* sebesar 4, diperoleh harga kritik Chi Kuadrat sebagai berikut : Pada taraf signifikan 5% = 9,488 dan pada taraf signifikan 1% = 13,227

Ternyata χ^2 hitung lebih besar dari pada χ^2 tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yakni $13,227 < 25,049 > 9,488$. Hal ini berarti terima hipotesis alternatif (H_a) dan tolak hipotesis Nol (H_o). Dengan demikian ada pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap kemampuan membaca al-qur'an di TPA Al-Hidayah Desa Gayau Sakti.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (Penggunaan media audio visual) dengan variabel terikat (kemampuan membaca al-qur'an di TPA Al-Hidayah Desa Gayau Sakti) dapat digunakan koefisien kontingensi (KK) yang sering dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{25,049}{25,049+24}} \\
&= \sqrt{\frac{25,049}{49,049}} \\
&= 0,510
\end{aligned}$$

Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C \text{ Maks} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

M di sini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$\begin{aligned}
C \text{ maks} &= \sqrt{\frac{M-1}{M}} \\
&= \sqrt{\frac{3-1}{3}} = \sqrt{\frac{2}{3}} = \sqrt{0.666} = 0,816
\end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada Cmaks makin besar derajat asosiasi antara faktor. Maka, harga C = 0,510 dibandingkan dengan Cmaks = 0.816, hasilnya diperoleh $0,510/0,816 = 0,625$. Hal ini menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong cukup erat.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus

Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat Hitung (χ^2_h) = 25,049

kemudian di konsultasikan dengan harga (χ^2_{t}), pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan *db* 4 yaitu : Pada taraf signifikan 5% (χ^2_{t}) = 9,488 dan pada taraf signifikan 1% (χ^2_{t}) = 13,227.

Hal ini menunjukkan bahwa (χ^2_h) lebih besar dari pada (χ^2_{t}) yakni $9,488 < 25,049 > 13,227$. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap kemampuan membaca santri di TPA Al-Hidayah Desa Gayau Sakti.

Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat Hitung (χ^2_h) = 25,04887 kemudian di konsultasikan dengan harga (χ^2_{t}), pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan *db* 4 yaitu : Pada taraf signifikan 5% (χ^2_{t}) = 9,488 dan pada taraf signifikan 1% (χ^2_{t}) = 13,227.

Hal ini menunjukkan bahwa (χ^2_h) lebih besar dari pada (χ^2_{t}) yakni $9,488 < 25,049 > 13,227$. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap kemampuan membaca santri di TPA Al-Hidayah Desa Gayau Sakti.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Kontingensi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (Penggunaan media audio visual) dengan variabel terikat (kemampuan membaca al-qur'an di TPA Al-Hidayah Desa Gayau Sakti) dapat digunakan koefisien kontingensi (C) dan C_{maks}

Hasil perhitungan diperoleh adalah harga $C = 0,510$ dan dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,816$, $(\frac{0,510}{0,816})$ adalah $0,625$. Untuk mengetahui tingkat pengaruh/korelasinya, maka hasil perbandingan koefisien kontingensi dengan C maksimal yang diperoleh ($0,625$) dikonsultasikan pada table interpretasi berikut :

<i>Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})</i>	<i>Interpretasi:</i>
0,90 – 1,00	Sangat tinggi ⁵⁷
0,70 – 0,90	Tinggi
0,40 – 0,70	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Berdasarkan keterangan tabel di atas diketahui bahwa terdapat korelasi yang sedang atau cukup antara variabel X dan Y. Keterkaitan antara penggunaan media audio visual dengan hasil belajar dipertegas dengan adanya beberapa keutamaan atau manfaat audio visual yaitu

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta:Rhineka Cipta, 2007), h.89.

dengan menggunakan media audio visual Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga pelajaran dapat lebih mudah difahami, serta memungkinkan pelajar menguasai pelajaran dengan baik.⁵⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahawa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan membaca al-qur'an yang berarti Ha berbunyi : Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca al-qur'an santri di TPA Al-Hidayah Desa Gayau Sakti “ diterima.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memiliki keterbatasan dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Keterbatasan-keterbatasan dan kesulitan-kesulitan tersebut antara lain:

1. Kurangnya keterbukaan dan kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang peneliti sebarikan kepada mereka, untuk itu perlu kejujuran untuk lebih menguatkan hasil penelitian.
2. Keterbatasan dalam mengumpulkan literature sebagai refrensi.

⁵⁸ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*, (Yogyakarta:Kaukaba Dipantara, 2013), h.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca al-qur'an santri di TPA Al-Hidayah berada pada tingkatan kategori baik, cukup, kurang, sebagaimana yang tertera pada tabel, bahwa kategori baik sebesar 59%, cukup 33%, dan kategori kurang 8%.

2. Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca al-qur'an di TPA Al-Hidayah Desa Gayau Sakti

3. Hal ini teerbukti dengan diperolehnya harga Chi Kuadrat menunjukkan

bahwa Chi Kuadrat Hitung (χ^2_{h}) = 25,049 kemudian di

konsultasikan dengan harga (χ^2_{t}), pada taraf signifikan (5% dan

1%) dengan *db* 4 yaitu : Pada taraf signifikan 5% (χ^2_{t}) = 9,488 dan

pada taraf signifikan 1% (χ^2_{t}) = 13,227. Hal ini menunjukkan

bahwa (χ^2_{h}) lebih besar dari pada (χ^2_{t}) yakni

9,488 < 25,049 > 13,227. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis

alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media

audio visual terhadap kemampuan membaca santri di TPA Al-Hidayah
Desa Gayau Sakti.

B. Saran

Selanjutnya saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada pendidik atau ustadz, penulis mengharapkan upaya meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an santri menggunakan media audio visual.
2. Kepada para santri agar senantiasa bersemangat dalam belajar membaca al-qur'an.
3. Potensi keterampilan mengajar pendidik atau ustadz harus terus dikembangkan sehingga dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Melalui pengembangan tersebut pendidik atau ustadz diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Tombak, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)
- Hasan, Abdurrohik dkk, *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah)
- Ihromi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Angkasa, 2000)
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Risert Social*, (Bandung: CV Mandar Maja, 1996)
- Karwono, Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Kusnadi, Edi, *Metodolgi Penelitian*, (Metro: Ramayana Pres, 2008)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Nazir, Mohammad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999)
- R, Ibrahim dan Syodih Nana, *Perencanaan Pengajaran* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2003.)
- Rosyidi, Abdul Wahab, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2007)
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007)
- Saebani, Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008)

- Sadiman, Arief S. (dkk), *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Sardiman AM, *Motivasi dan Aktifitas dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali, 2010)
- Soenarto, Ahmad, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta: Bintang Terang)
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Grafindo, 2008)
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Suryabrata, Sumadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)
- Supangat, Andi, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Infrensi, dan Nonparametik*, (Jakarta: Kencana, 2007)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 1997)
- Usman, Basyiruddin M dan Asnawer, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Citra Utama, 2002)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama penulis Miftahudin, dilahirkan di Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah pada Tanggal 15 September 1992. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan suami istri Bapak Samsul Tamim dan ibu Nurisah (Alm).

Pendidikan dasar penulis tempuh di SDN 1 Gayau Sakti selesai pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Jauharotul Mu'alimin Gayau Sakti selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di MA Jauharotul Mu'alimin Gayau Sakti selesai pada tahun 2011.

Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai dari semester 1 pada tahun 2011 hingga saat ini.

